

ABSTRAK

Rifan Nurjaman, 2024. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Pasar Tradisional Desa Cogreg Kecamatan Cikatomas Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pedagang di Pasar Tradisional Desa Cogreg Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam aktivitas jual beli. Latar belakang dari skripsi ini adalah adanya perilaku penyimpangan yang dilakukan sebagian pedagang pasar tradisional Desa Cogreg Kecamatan Cikatomas Tasikmalaya, tindakan penyimpangan ini meliputi beberapa kualitas produk yang kurang baik dicampur dengan produk yang kurang baik dengan harga yang sama dan ada juga beberapa pedagang yang cenderung tidak ramah ketika menjual barangnya, serta para pedagang kurangnya pengetahuan tentang istilah etika berdagang namun mengetahui cara berdagang yang benar menurut aturan dalam berdagang ,

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan para pelaku pedagang pasar tradisional desa cogreg kecamatan cikatomas tasikmalaya. Data sekunder diperoleh dari wawancara sebagian pedagang, kepala upt pasar tradisional atau pun dari literatur yang terkait serta studi studi sebelumnya mengenai etika bisnis islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pasar Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Adanya perubahan pada pedagang yang menunjukkan bahwa hasilnya signifikan dan selaras dengan Etika Bisnis Islam dari hasil yang didapat bahwa hampir semua pedagang berdagang dengan menjunjung tinggi prinsip kesatuan, keseimbangan, kebajikan, tanggung jawab, dan kehendak bebas, para pedagang percaya semua kebaikan yang dilakukan dengan niat ikhlas akan kembali kepada dirinya terutama bisnisnya itu sendiri. Kejujuran dalam berdagang seperti timbangan, harga yang wajar, pelayanan yang baik, kepedulian terhadap pelanggan, menjual barang dagangan yang halal serta membantu satu sama lain menjadi bukti bahwa etika bisnis Islam telah dijalankan dengan baik. Hal ini menciptakan pasar yang harmonis, saling menguntungkan satu sama lain, dan penuh dengan nilai-nilai kebaikan. Sehingga membawa kesejahteraan serta keberkahan di lingkungan Pasar. faktor utama bahwa pedagang melakukan penyimpangan tersebut kurangnya kesadaran dan pemahaman etika bisnis islam serta lemahnya pengawasan pasar Tradisional Cikatomas Desa Cogreg Tasikmalaya.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam, Pedagang Pasar , Cikatomas, Syariah.